

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika memainkan peran penting dalam memajukan pemikiran manusia di banyak bidang ilmu pengetahuan. Matematika merupakan “kendaraan” yang penting untuk pengembangan keterampilan pengetahuan dan penalaran logis siswa lebih tinggi (Kurniani Ningsih dkk., 2021). Sehingga pembelajaran matematika tidak dapat disamakan dengan mengajar ilmu-ilmu lain dimana matematika identik dengan suatu konsep-konsep matematika yang mana konsep-konsep matematika yang dipahami berdampak pada pembelajaran matematika berikutnya.

Pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang selain kemampuan pengetahuan yang sebagian besar berkaitan dengan perhitungan (Nurhikmayati, 2019). Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung, mengukur, memperoleh, menganalisis, dan memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam dunia nyata.

Pembelajaran matematika di SD Negeri 209/IV Kel. Penyengat Rendah, Kec. Telanaipura, Kota Jambi Provinsi Jambi, saat ini guru hanya berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku guru dan buku siswa, sehingga guru kerap menggunakan teori dan lebih sedikit menghubungkan pembelajaran dengan keadaan dunia nyata serta budaya. Hal ini sependapat dengan Muzakkir (2021) menyatakan bahwa siswa dapat memperoleh manfaat

dari pembelajaran menggunakan budaya daerah sebagai kerangka penanaman konsep sehingga siswa akan merasakan manfaat dari ilmu pembelajaran secara langsung. Permasalahan ini dapat diatasi dengan beberapa pilihan, khususnya ketika mempelajari konsep matematika yang dihubungkan dengan Etnomatematika.

Etnomatematika adalah salah satu pilihannya. Konsep atau teknik matematika yang digunakan oleh berbagai kelompok etnis, termasuk organisasi buruh, kelompok masyarakat yang terdiri dari anak-anak dan orang dewasa, budaya asli, dan lain sebagainya, dikenal sebagai etnomatematika (Darwis Abroriy, 2020). Etnomatematika adalah sejenis pendidikan berbasis budaya dan cara bagi siswa untuk meningkatkan bakat mereka dalam belajar matematika berbasis budaya.

Etnomatematika dirancang untuk membantu siswa memahami, mengungkapkan, dan mengolah ide dan konsep matematika sehingga mereka dapat memanfaatkannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kebudayaan dan pendidikan merupakan dua bagian dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dipisahkan. “Banyaknya berbagai macam agama, suku, maupun budaya yang ada di Indonesia merupakan keistimewaan yang menjadikan bangsa Indonesia unik untuk dipandang oleh bangsa lain” (Alirmansyah dkk., 2020).

Rahmawati & Muchlian (2019) menyatakan bahwa Tidak banyak aktivitas manusia dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang tidak memerlukan pembelajaran untuk beradaptasi, sehingga praktis seluruh aktivitas manusia merupakan kebudayaan. Selain itu, setiap daerah dan tempat tentunya

memiliki pengetahuan dan ciri budaya tersendiri. Provinsi Jambi adalah salah satu dari banyak provinsi di Indonesia yang memiliki budaya lokal dan kekayaan alam. Bahasa, pakaian adat, senjata tradisional, alat musik, dan bangunan peninggalan budaya Provinsi Jambi masih dapat kita lihat dan amati. Salah satu bangunan yang menjadi ciri khas dari Provinsi Jambi adalah Rumah Adat Kajang Lako.

Sesuai dengan gagasan dan cita-cita masyarakat Jambi yang tercermin dalam kearifan lokal di wilayah Jambi, Kajang Lako merupakan rumah adat yang cukup khas dan mempunyai ciri khas. Keistimewaan dan kearifan lokal yang terlihat pada rumah adat Kajang Lako adalah setiap ruangan rumah terdapat beberapa ukiran hias bertema alam seperti flora dan fauna yang ada di daerah Jambi.

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai pemanfaatan pembelajaran berbasis matematika realistik dan etnomatematika di masyarakat. Hal ini dimungkinkan untuk menyelidiki dan mempelajari ide-ide matematika dalam budaya, menunjukkan hubungan erat antara matematika dan budaya (Nare dkk., 2022). Banyaknya temuan penelitian yang dihasilkan saat ini menjadi bukti bahwa etnomatematika mulai berkembang.

Penelitian serupa dilakukan oleh Patri & Heswari (2022) melakukan penelitian di bidang etnomatematika mengenai Etnomatematika Dalam Seni Anyaman Jambi Sebagai Sumber Pembelajaran Matematika yang terhubung dengan pembelajaran Perkalian (aljabar) dan Perbandingan nilai, Luas dan Keliling Bangun Datar, Pola Barisan dan Deret, Geometri. Hasil matematis yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi berhitung, mengukur, dan menjelaskan.

Bersamaan dengan itu, Pertiwi dkk (2020) juga melakukan penelitian tentang Eksplorasi Etnomatematika pada Gerabah Mlaten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etnomatematika yang ada di gerabah Mlaten bentuk fisik dari konsep matematika seperti bangun lingkaran, silinder, tabung, dan volume benda putar, yang merupakan contoh bangun datar bersisi melengkung. Lingkaran, transformasi geometri, bentuk datar dan lengkung, fungsi, dan volume benda yang berputar merupakan beberapa gagasan matematika yang terdapat pada keramik Mlaten.

Menurut beberapa temuan penelitian tersebut, diketahui bahwa etnomatematika merupakan salah satu pilihan untuk pengajaran matematika karena menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan dengan keadaan kehidupan sehari-hari siswa. Karena apa yang mereka pelajari mempunyai keterkaitan dengan kehidupan nyata dan menumbuhkan lingkungan belajar bagi siswa, etnomatematika akan menginspirasi siswa untuk belajar. Penambahan dan pemahaman pembelajaran budaya yang kurang membuat siswa akan merasa bahwa pembelajaran matematika adalah topik yang kurang menantang dan tidak menyenangkan.

Kurangnya penerapan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran menyulitkan siswa untuk belajar secara efektif. Strategi pembelajaran interaktif dan menyenangkan yang berbeda dapat digunakan bersama siswa jika guru menggunakan visualisasi yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi untuk memperoleh pengetahuan (Maryono & Budiono, 2021). Selain mengajarkan matematika, etnomatematika juga secara tidak langsung dapat mengenalkan siswa pada lingkungan, budaya,

dan cara melestarikan budaya yang sudah ada. Misalnya saja menjaga rumah adat Kajang Lako di Provinsi Jambi agar selalu tersedia bagi masyarakat Jambi.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti menemukan komponen matematika pada motif bangunan rumah adat Kajang Lako Jambi. Bisa di lihat dari bentuk atap, tiang, dan desain ruangan untuk mengidentifikasi motif yang ada pada rumah adat Kajang Lako. Eksplorasi etnomatematika motif rumah adat Kajang Lako Jambi dapat menjadi pendekatan yang menarik dan bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar sambil juga memperkaya pemahaman mereka tentang budaya lokal. Dengan memadukan pembelajaran matematika dengan rumah adat Kajang Lako Jambi, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan kontekstual bagi siswa.

Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh konsep-konsep matematika yang terwakili dalam motif-motif yang terdapat pada rumah adat Kajang Lako untuk digunakan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran dalam memahami konsep pembelajaran matematika sekolah dasar. Mengacu pada informasi di atas, hal ini menginspirasi peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “Eksplorasi Etnomatematika Motif Rumah Adat Kajang Lako Jambi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pengetahuan, peneliti mengembangkan masalah penelitian berikut:

1. Bagaimana etnomatematika yang terdapat pada Motif Rumah Adat Kajang Lako Jambi?

2. Konsep matematika apa saja yang terdapat pada Motif Rumah Adat Kajang Lako Jambi yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika Sekolah Dasar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada perumusan masalah, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan etnomatematika yang terdapat pada Motif Rumah Adat Kajang Lako Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan konsep matematika apa saja yang terdapat pada Motif Rumah Adat Kajang Lako Jambi yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika Sekolah Dasar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa di bidang kebudayaan dan pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan siswa mampu memahami bagaimana Motif Rumah Adat Kajang Lako Jambi dirancang dan dibangun untuk menghubungkan konsep-konsep matematika dengan dunia nyata.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman para peneliti di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kebudayaan dan pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, dapat